

Pelecehan dan Kekerasan



Prinsip:

Terdapat kebijakan dan penerapannya untuk mencegah dan mengatasi kasus pelecehan dan kekerasan, termasuk pelecehan dan kekerasan seksual.



Inti Pesan:

Kekerasan dan pelecehan bisa mengambil banyak bentuk, dan bisa bersifat tersembunyi.

Definisi kekerasan

“...segala tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti atau melukai orang lain.”¹

“Tindakan keji atau dengan kekerasan, terutama yang dilakukan secara rutin dan berulang.”²

Apa yang dimaksud dengan pelecehan dan kekerasan?

- Pelecehan dan kekerasan mencakup elemen lisan, non-lisan, visual dan fisik.
- Termasuk dalam tindakan ini adalah menciptakan lingkungan kerja yang negatif melalui perundungan dan intimidasi, kekerasan fisik, pelecehan seksual dan perilaku lain yang membahayakan individu maupun kelompok.
- Pelecehan dan kekerasan dapat menyakiti seseorang dalam banyak aspek, baik secara fisik maupun psikologis.
- Dalam beberapa kasus, tindakan ini dapat menyebabkan hilangnya martabat dan kepercayaan diri, depresi, kegelisahan, stress, menurunkan produktifitas, menyebabkan kecelakaan, bunuh diri dan bentuk kematian lainnya.
- Di banyak Negara di dunia, terdapat hukum positif yang melindungi pekerja dari berbagai bentuk kekerasan, seperti pelecehan seksual dan serangan fisik.

Apa yang diharapkan dari perusahaan?

- Adanya peraturan terkait pelecehan dan kekerasan, yang menegaskan apa yang dimaksud dengan kekerasan dan pelecehan. Kebijakan ini harus ditinjau ulang dan diperbaharui secara berkala.
- Pelatihan tentang kebijakan anti pelecehan dan kekerasan tersedia bagi seluruh pekerja.
- Adanya SOP terkait investigasi terhadap insiden serta penyediaan akses pada pemulihan—keduanya harus melindungi kerahasiaan

Fakta

- 64% responden pada tahun 2011 menunjukkan bahwa mereka pernah menjadi korban rundungan di tempat kerja.³
- Satu dari tiga perempuan akan menjadi korban kekerasan berbasis gender dalam hidupnya, termasuk di tempat kerja.⁴
- Pelecehan seksual tidak hanya bersifat fisik – dapat juga mencakup berbagai bentuk perilaku lisan, non-lisan dan visual.



Pelecehan di tempat kerja tidak selalu kasat mata

Pelecehan Seksual

Apa itu pelecehan seksual?

- Sesuatu yang tidak diinginkan
- tidak pantas atau menghina
- yang bersifat seksual
- mempengaruhi mempengaruhi kondisi kerja
- dapat berupa tindakan lisan, non-lisan, fisik maupun visual

Bersambung...

Pelecehan dan Kekerasan



identitas dan martabat pengadu.

- Adanya pencatatan pengaduan terkait pelecehan dan kekerasan.
- Adanya mekanisme pemantauan yang efektif untuk mengidentifikasi terjadinya dan berulangnya kasus pelecehan dan kekerasan.

Apa saja indikator dari kekerasan dan pelecehan?

- Menemukan kejadian pelecehan dan kekerasan bisa jadi merupakan hal yang menantang. Tanda-tandanya antara lain:
 - bersifat menyerang, mengintimidasi atau bentuk komunikasi lain berupa bahasa, suara, bahasa tubuh yang bersifat seksual
 - kontak atau tindakan seksual yang tidak diinginkan
 - menunjukkan gambar yang menyinggung, termasuk pornografi dan gambar lainnya yang tidak sopan
 - memukul, meninju, atau bentuk serangan lainnya
 - lelucon yang menyinggung
 - membentak, mempermalukan ataupun mengkritik seseorang dengan tidak adil
 - memberikan beban kerja yang berlebihan dan tidak pantas
 - pemaksaan dan penyuapan
 - mengabaikan atau mengasingkan seseorang

Bagaimana menanggapi pengaduan pelecehan dan kekerasan?

- Semua pengaduan terkait pelecehan dan kekerasan harus ditanggapi dengan serius, dimana hal ini bisa berdampak serius pada kesehatan dan kesejahteraan pekerja.
- Sebelum memutuskan langkah yang harus diambil, insiden ini harus diselidiki secara hati-hati namun sensitif, artinya harus melindungi kerahasiaan dan martabat pelapor.
- Apabila terdapat bukti terjadinya pelecehan dan kekerasan, maka suatu tindakan harus segera diambil mengatasinya.
- Tindakan ini tergantung pada seberapa parah suatu kejadian, sebagai contoh:
 - Pada kasus pelecehan seksual atau bentuk pelecehan lain yang juga parah, pelakunya harus dikeluarkan, dan harus dilaporkan kepada pihak berwenang jika terdapat pelanggaran hukum.
 - Pada situasi lainnya, bisa jadi memberikan peringatan pada pihak yang menunjukkan perilaku kekerasan atau pelecehan bisa saja dianggap sudah cukup, berikan pula peringatan kepadanya mengenai hukuman yang akan didapatkan bila mengulang perbuatan tersebut.

Perundingan di Tempat Kerja

- Di banyak Negara, merunding bukanlah tindakan yang melanggar hukum
- Meski demikian, merunding di tempat kerja adalah tindakan yang tidak dapat diterima dan korban perundingan harus mengetahui haknya untuk mengakses prosedur pengaduan dan pemulihan
- Merunding bisa menjadi pelecehan dan diskriminasi ketika berhubungan dengan:
 - jenis kelamin, gender dan orientasi seksual
 - kecacatan atau keterbatasan fisik
 - usia
 - ras
 - agama dan kepercayaan
 - kehamilan dan bersalin
- faktor-faktor lain yang bersifat diskriminatif lainnya
- Tindakan ini bisa menjadi serangan apabila melibatkan kekerasan fisik ataupun ancaman secara verbal dan intimidasi.
- Pada kasus semacam ini, mungkin perlu membuat pengaduan kepada pihak yang berwenang



Lingkungan kerja yang bebas dari perundingan, pelecehan dan kekerasan seringkali lebih produktif

Additional information and resources

- [Ethical recruitment factsheet](#)
- [Respect for diversity factsheet](#)
- [Access to remedy factsheet](#)
- [Sample - sexual harassment policy](#)
- [Sample - non-discrimination policy](#)
- [Sample - SOP on abuse remediation](#)
- [Sample - grievance procedure](#)
- [Sample - grievance record](#)

1. The Free Dictionary, 2015. Kekerasan. www.medical-dictionary.thefreedictionary.com

2. Oxford Dictionaries, 2015. Kekerasan. www.oxforddictionaries.com

3. International HR Forum, 2011. Perundingan di tempat kerja: Masalah Global. www.internationalhrforum.com

4. World Health Organization, 2013. Perkiraan global dan regional terkait kekerasan terhadap perempuan: prevalensi dan dampak kekerasan seksual pada pasangan intim dan kekerasan seksual pada non-pasangan. <http://apps.who.int>